

PENGERTIAN FILSAFAT (1)

- Jujun S. Suriasumantri, orang yang sedang tengadah memandang bintang-bintang di langit, dia ingin mengetahui hakekat dirinya dalam kesemestaan galaksi; atau orang yang berdiri di puncak bukit, memandang ke ngarai dan lembah di bawahnya, dia ingin menyimak kehadirannya dalam kesemestaan jagat raya.
- Harold H. Titus, pertanyaan seorang bocah yang menanyakan soal-soal luar biasa, seperti "bagaimana dunia ini bermula?", atau "benda-benda itu itu terbuat dari apa?", atau "apa yang terjadi pada seseorang jika ia mati?".

PENGERTIAN FILSAFAT (2)

- Kata filosofi (*philosophy*) berasal dari perkataan Yunani *philos* (suka, cinta) dan *sophia* (kebijaksanaan). Jadi kata filosofi berarti cinta kepada kebijaksanaan.
- **Pertama**, filsafat adalah sekumpulan sikap dan kepercayaan terhadap kehidupan dan alam yang biasanya diterima secara tidak kritis. Definisi ini merupakan arti yang informal tentang filsafat atau kata-kata "mempunyai filsafat", misalnya ketika seseorang berkata: "Filsafat saya adalah...", ia menunjukkan sikapnya yang informal terhadap apa yang dibicarakan.

PENGERTIAN FILSAFAT (3)

- ***Kedua***, filsafat adalah suatu proses kritik atau pemikiran terhadap kepercayaan dan sikap yang sangat dijunjung tinggi. Ini adalah arti yang formal dari "berfilsafat".
- Dua arti filsafat, "memiliki dan melakukan", tidak dapat dipisahkan sepenuhnya satu dari lainnya. Oleh karena itu, jika tidak memiliki suatu filsafat dalam arti yang formal dan personal, seseorang tidak akan dapat melakukan filsafat dalam arti kritik dan reflektif (*reflective sense*).

PENGERTIAN FILSAFAT (4)

- *Ketiga*, filsafat adalah usaha untuk mendapatkan gambaran **keseluruhan**.
- Filsafat berusaha untuk menggabungkan hasil bermacam-macam sains dan pengalaman kemanusiaan sehingga menjadi **pandangan yang konsisten** tentang alam.
- Seorang ahli filsafat ingin melihat kehidupan, tidak dengan pandangan seorang saintis, seorang pengusaha atau seorang seniman, akan tetapi dengan **pandangan yang menyeluruh**, mengatasi pandangan-pandangan yang parsial.

PENGERTIAN FILSAFAT (5)

- *Keempat*, filsafat adalah sebagai analisa logis dari bahasa serta penjelasan tentang arti kata dan konsep.
- Memang ini merupakan **fungsi filsafat**. Hampir semua ahli filsafat telah memakai **metoda analisa** serta berusaha untuk **menjelaskan arti istilah-istilah dan pemakaian bahasa**.
- Tetapi ada sekelompok ahli filsafat yang menganggap hal tersebut sebagai **tugas pokok** dari filsafat bahkan ada golongan kecil yang menganggap hal tersebut sebagai **satu-satunya fungsi** yang sah dari filsafat.

PENGERTIAN FILSAFAT (6)

- ***Kelima***, filsafat adalah sekumpulan problema-problema yang langsung yang mendapat perhatian dari manusia dan yang dicarikan jawabannya oleh ahli-ahli filsafat.
- Filsafat mendorong menyelidikannya sampai kepada soal-soal yang paling mendalam dari eksistensi manusia. Sebagian dari soal-soal filsafat pada zaman dahulu telah terjawab dengan jawaban yang memuaskan kebanyakan ahli filsafat.

PENGERTIAN FILSAFAT (7)

- Problema-problema filsafat tidak dapat dipecahkan dengan sekedar mengumpulkan fakta-fakta. Untuk mencapai tujuan tersebut, metoda dasar untuk penyelidikan filsafat adalah **metoda dialektika**.
- Proses dialektika adalah dialog antara dua pendirian yang bertentangan. Metoda dialektika berusaha untuk mengembangkannya suatu contoh argumen yang di dalamnya terjalin implikasi bermacam-macam proses (sikap) yang saling mempengaruhi.

CABANG FILSAFAT (8)

- **Logika** atau mantik adalah pengkajian yang sistematis tentang aturan-aturan untuk menguatkan sebab-sebab yang mengenai konklusi; aturan-aturan itu dapat dipakai untuk membedakan argumen yang baik dari argumen yang tidak baik.
- **Argumentasi** dan **dialektika** merupakan **alat** atau **instrumen** yang sangat perlu bagi ahli filsafat. Argumentasi harus mempunyai dasar yang **sehat** dan **masuk akal**.

CABANG FILSAFAT (9)

- Metafisik berarti **filosof pertama** (*first philosophy*), yaitu pembicaraan tentang prinsip-prinsip yang paling universal. Istilah tersebut mempunyai arti sesuatu yang di luar kebiasaan (*beyond nature*).
- Metafisik membicarakan watak yang sangat mendasar (*ultimate*) dari benda, atau realitas yang berada di belakang pengalaman yang langsung (*immediate experience*).

CABANG FILSAFAT (10)

- Epistemologi adalah cabang filsafat yang mengkaji **sumber-sumber, watak, dan kebenaran pengetahuan.**
- Apakah yang dapat diketahui oleh akal manusia?; Dari manakah kita memperoleh pengetahuan?; Apakah kita memiliki pengetahuan yang dapat diandalkan?; Apakah kemampuan kita terbatas dalam mengetahui fakta pengalaman indera, atau apakah kita dapat mengetahui lebih jauh dari apa yang diungkapkan oleh indera?

CABANG FILSAFAT (11)

- Apakah sumber-sumber pengetahuan? Dari mana pengetahuan yang benar itu datang, dan bagaimana kita dapat mengetahui? Ini semua adalah problema **asal** (*origins*).
- Apakah watak dari pengetahuan? Adakah dunia yang riil di luar akal, dan kalau ada, dapatkah kita mengetahui? Ini semua adalah problema **penampilan** (*appearance*) terhadap realitas.
- Apakah pengetahuan kita itu benar (valid)? Bagaimana kita membedakan antara kebenaran dan kekeliruan? Ini adalah problema **mencoba kebenaran** (*verification*).

CABANG FILSAFAT (12)

- Etika adalah pengkajian soal moralitas. Apakah yang benar, dan apakah yang salah dalam hubungan antar manusia?
- Dalam moralitas dan etika ada tiga bidang yang besar: **etika deskriptif** (*descriptive ethics*), **etika normatif** (*normative ethics*), dan **metaetika** (*metaethics*).

CABANG FILSAFAT (13)

- **Etika deskriptif** berusaha untuk menjelaskan pengalaman moral dengan cara deskriptif. Etika deskriptif berusaha untuk mengetahui motivasi, kemauan, dan tujuan sesuatu tindakan dalam kelakuan manusia.
- Etika deskriptif berusaha untuk menyelidiki **kelakuan perseorangan** atau *personal morality*, **kelakuan kelompok** atau *social morality*, serta contoh-contoh kebudayaan dari kelompok nasional atau rasial.

CABANG FILSAFAT (14)

- Etika normatif (**apa yang harus ada**).
- Para filosof berusaha merumuskan perimbangan (*judgment*) yang dapat diterima tentang apa yang harus ada dalam pilihan dan penilaian. "Kamu harus memenuhi janjimu" dan "Kamu harus menjadi orang terhormat" adalah contoh dari penilaian (*judgment*) yang normatif (**keharusan**).
- Kebutuhan moral (***moral ought***) merupakan ***subject mater***, bahan pokok dalam etika.

CABANG FILSAFAT (15)

- **Metaetika** atau *critical ethics*. Perhatian orang dipusatkan kepada analisa, arti istilah dan bahasa yang dipakai dalam pembicaraan etika, serta cara berpikir yang dipakai untuk membenarkan pernyataan-pernyataan etika.
- Metaetika tidak menganjurkan sesuatu prinsip atau tujuan moral, kecuali dengan cara implikasi; metaetika seluruhnya terdiri atas analisa falsafi. Apakah arti baik (good)?, dan apakah penilaian moral dapat dibenarkan?, dan adakah problema-problema khas dalam metaetika?